

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Informasi adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta, suatu nilai yang bermanfaat. Jadi ada suatu proses transformasi data menjadi suatu informasi yang memiliki input, proses, output. Ada banyak macam informasi yang dapat diterima oleh seseorang dalam kegiatan sehari – hari, tentunya informasi yang diinginkan adalah informasi yang berkualitas bagi penerimanya, informasi belum siap menerimanya secara mental, contohnya seseorang tersebut adalah orang atau anak yang masih mengenyam pendidikan dasar, menengah, atau sekolah tinggi.

Informasi yang memiliki konten yang dapat mempengaruhi terhadap psikologi anak saat ini sangat mudah diterima oleh anak - anak yang masih belum siap untuk menerimanya dari berbagai media diantaranya adalah CD, majalah, televisi, dan lain sebagainya. Bahkan di dunia pendidikan pun mereka baik sengaja atau tidak sengaja mendapat informasi yang mengarah pada pornografi.

Pada paper lain dikatakan bahwasanya dalam pembuatan pertanyaan otomatis yang berasal dari suatu narasi dapat menggunakan pendekatan metode NLP (*Natural Language Processing*), yang dikembangkan sebagai upaya untuk memudahkan pengguna komputer dalam berinteraksi dengan komputer. Melalui teknologi NLP ini, pengguna komputer berkomunikasi dengan komputer dengan menggunakan bahasa sehari – hari manusia, bukan hanya menggunakan bahasa formal komputer. Berdasarkan undang-undang no 44 tahun 2008 dijelaskan bahwa pornografi dalam bentuk apapun baik gambar, tulisan dalam media apapun yang mampu merangsang gairah seksual maka dianggap melanggar undang-undang yang telah ditetapkan tersebut. Artinya sebuah media yang sebagai jembatan informasi masyarakat seharusnya menyaring informasi-informasi sehingga tidak memunculkan unsur-unsur pornografi karena telah dilarang apa lagi informasi ini mengarah pada dunia pendidika. Menurut Undang-Undang

Nomor 23 Tahun 2002 tentang perlindungan anak menyatakan bahwa menjamin pertumbuhan dan perkembangan anak baik fisik, mental spiritual, maupun sosial anak. Saat ini belum ada sebuah sistem yang digunakan dalam melakukan *text filtering* untuk memfilter kata-kata mengandung porno, kata-kata kasar, dan kalimat yang mempengaruhi psikologi anak pada naskah soal siswa sekolah dasar sebelum dilakukan pencetakan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan sebuah penelitian dengan judul **Perancangan Sistem Kelayakan Naskah Untuk Buku Anak Dengan Algoritma Boyer-Moore**, untuk membantu proses *filtering* tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem kelayakan naskah soal siswa sekolah dasar.
2. Bagaimana teknik *text filtering* naskah yang layak untuk anak-anak.
3. Bagaimana menemukan kata – kata yang tidak pantas dalam naskah soal siswa sekolah dasar.
4. Bagaimana menerapkan metode *Boyer-Moore* untuk *filtering* naskah soal siswa sekolah dasar.

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang ada, maka perlu dibuat batasan masalah sebagai berikut:

1. Materi yang dianalisis adalah materi tentang kelayakan naskah soal siswa sekolah dasar.
2. Melakukan filterisasi buku anak-anak melalui naskah sebelum dicetak.
3. Seleksi buku khusus pada jenjang pendidikan sekolah dasar.
4. Metode yang digunakan untuk proses penyeleksian adalah Algoritma *Boyer-Moore*.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membuat sistem yang dapat digunakan untuk filtering naskah soal siswa sekolah dasar sebelum dicetak.
2. Menyeleksi kalimat yang mengandung kata kasar yang dapat mempengaruhi psikologi anak usia dini.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Mengurangi atau meminimalisir kata-kata yang mengandung kata-kata porno, kata-kata kasar, dan kalimat yang mempengaruhi psikologi anak pada naskah soal siswa sekolah dasar sebelum dilakukan pencetakan .
2. Penyeleksian kata yang mengandung kata kasar atau pornografi.
3. Mengurangi dampak negative dari buku yang digunakan pada pendidikan usia dini.
4. Efisiensi waktu dalam filterisasi naskah soal siswa sekolah dasar sebelum dicetak.

## **1.6 Ruang Lingkup**

### **1.6.1 Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan selama kurang lebih 3 bulan terhitung dari tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan tanggal 31 Juli 2017.

### **1.6.2 Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan pada Unit Pelaksana Teknis (UPT) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Way Halim, yang beralamat di jalan Agung Raya No.3 Prumnas Way Halim, Kecamatan Way Halim, Bandar Lampung.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini memuat tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode-metode pendekatan penyelesaian permasalahan yang dinyatakan dalam perumusan masalah.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang implementasi dari aplikasi yang dibuat serta melakukan pengujian dari hasil penelitian untuk mengetahui aplikasi tersebut telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sesuai dengan apa yang diharapkan.

### **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dari permasalahan yang ada dan solusi yang baru yang ditemukan dan saran terhadap objek penelitian dan untuk penelitian selanjutnya.